

## PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PERTUMBUHAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN INDEKS LQ45

Dinda Pramudyawasa Wardani, UPN “veteran” Jatim

Dindapewe25@gmail.com

**ABSTRACT:** *The purpose of this study is to determine and analyze Asset Structure, Company Growth and Profitability simultaneously and partially affect the stock price of LQ45 Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. The type of data used in this research is quantitative data. While the data source used is secondary data. The data used in this study were obtained from the annual financial report data of LQ45 Index companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 period. In this study, the data collection technique used by the researcher is the documentation method in the form of data stored on the official website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis technique. The results of this study indicate that simultaneously asset structure, company growth, and profitability have a significant effect on the LQ45 Index company's stock price on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018. While partially the variable that affects the stock price of LQ45 index companies on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2018 is profitability.*

**Keywords:** *asset structure, company growth, profitability, stock price, index LQ45*

**ABSTRAK:** *Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini merupakan data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan, yaitu data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan tahunan perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah metode dokumentasi berupa data tersimpan di website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan Indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Sedangkan secara parsial variabel yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan indeks LQ45 pada Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018 yaitu profitabilitas.*

**Kata kunci :** *struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, harga saham, indeks LQ45*

## PENDAHULUAN

Dalam mempertahankan usahanya perusahaan memerlukan tambahan modal. Untuk memperoleh tambahan modal ini bisa didapatkan melalui berbagai cara, salah satunya dengan mencari sumber dana melalui pasar modal. Pasar modal memiliki peran besar bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Karena pasar modal merupakan peran penting pembangunan ekonomi Indonesia melalui penyediaan sumber pendanaan jangka panjang bagi dunia usaha. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang go public dan jumlah dana yang dapat dijadikan untuk tujuan yang produktif serta aktivitas transaksi di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Perusahaan *go public* merupakan perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang menawarkan sahamnya kepada investor. Di BEI terdapat 7 jenis indeks harga saham yaitu : Indeks Harga Saham Individual (IHSI), Indeks Harga Saham Sektoral (IHSS), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Indeks LQ45, Indeks Syariah, Indeks Papan Utama (Main Board Index), dan Indeks Kompas 100. Indeks LQ45 merupakan 45 emiten yang telah melalui proses seleksi dengan likuiditas tinggi (LiQuid) dan paling aktif dalam penjualan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Saham perusahaan yang tercatat pada indeks ini merupakan saham terbaik yang telah diseleksi dengan beberapa kriteria tertentu dalam beberapa periode.

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling dikenal dan telah menjadi pilihan investasi yang menarik bagi para investor untuk dijadikan objek investasi yang dirasa lebih menguntungkan dibandingkan berinvestasi di lembaga perbankan. Menurut Fahmi (2015:80) saham merupakan tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan. Saham berwujud selembar kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan,

dan diikuti dengan hak serta kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya.

Harga saham merupakan harga jual beli yang sedang berlaku di pasar efek yang ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham juga menunjukkan nilai dari perusahaan itu sendiri seperti yang dijelaskan Menurut Margaretha (2014) bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai suatu perusahaan baik dan sebaliknya. Sehingga harga saham merupakan hal yang penting bagi suatu perusahaan. (kurang membahas variabel).

Terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan nilai perusahaan yaitu nilai struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan. Menurut Rusiah, dkk (2017), nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham. Pertumbuhan (growth) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 ?
2. Apakah struktur aktiva secara parsial berpengaruh terhadap harga saham Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 ?

3. Apakah pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap harga saham Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018?

4. Apakah profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap harga saham Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 ?

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. (Kasmir, 2015:7). Sesuai dengan yang dinyatakan Fahmi (2015:5) bahwa dengan adanya laporan keuangan yang disediakan pihak manajemen perusahaan maka sangat membantu pihak pemegang saham dalam proses pengambilan keputusan, dan sangat berguna dalam melihat kondisi pada saat ini maupun dijadikan sebagai alat untuk memprediksi kondisi keuangan perusahaan dimasa yang akan datang.

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang (Eduardus Tandelilin, 2017:1). Menurut Eduardus Tandelilin(2017:7) tujuan dilakukannya investasi adalah:

- a. Untuk mendapatkan kehidupan yang lebih layak
- b. Mengurangi tekanan inflasi
- c. Dorongan untuk menghemat pajak

Saham menurut Musdalifah Azis,dkk (2015:76) merupakan tanda penyertaan atau kepemilikan investor individual atau investor institusional atau trader atas investasi mereka atau sejumlah dana yang yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Menurut Sawidji Widoatmodjo (2015:233) analisis saham dapat dilakukan dengan cara berikut :

#### 1. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan salah satu cara yang lazim digunakan oleh para pemodal untuk menilai saham. Analisis fundamental melakukan penilaian atas laporan keuangan perusahaan. Analisis fundamental dilakukan untuk memutuskan investasi jangka panjang.

#### 2. Analisis Teknikal

Dalam perkembangan investasi modern, tampaknya keputusan investasi lebih banyak mengandalkan analisis teknikal dari pada analisis fundamental, terutama untuk keputusan investasi jangka pendek.

Selembarnya saham adalah selembarnya kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik saham dari suatu perusahaan yang menerbitkan saham, selembarnya saham tersebut memiliki nilai atau harga (Musdalifah Azis dkk, 2015:81). Harga saham merupakan harga penutupan pasar saham selama periode pengamatan untuk tiap-tiap jenis saham yang dijadikan sampel dan pergerakannya senantiasa diamati oleh para investor.

Rasio keuangan adalah perbandingan yang menunjukkan perkiraan yang sistematis terhadap laporan keuangan yang disajikan. Adapun beberapa rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan yakni:

1. Rasio Aktivitas menurut Agus Sartono (2012:118) Salah satu tujuan manajer keuangan adalah menentukan seberapa besar efisiensi investasi pada berbagai aktiva. Perputaran total aktiva, menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Tingkat perputaran ini juga ditentukan oleh perputaran elemen aktiva itu sendiri. Secara umum aktiva terbagi atas aktiva lancar (current asset), aktiva tetap (fixed asset) dan aktiva lainnya (other asset) termasuk didalamnya adalah aktiva tidak berwujud (intangible asset).
2. Pertumbuhan perusahaan menurut Hasan et.al (2014) dalam Hamidah (2017), adalah pertumbuhan penjualan atau pendapatan yang diukur dari perubahan penjualan setiap tahunnya. Sehingga, semakin besar kenaikan penjualan suatu perusahaan setiap tahunnya, maka makin besar pertumbuhan yang terjadi pada suatu perusahaan. (Siti Aisyah 2012:18), Pertumbuhan perusahaan dapat

dilihat dari perkembangan nilai aktiva, dinyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dapat dilihat dari perkembangan nilai aktiva yang menambah nilai perusahaan.

3. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam suatu periode tertentu. menurut Kasmir (2016:196) profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi

#### Struktur Aktiva

Struktur aktiva yaitu penentuan seberapa besar jumlah alokasi untuk masing-masing komponen aktiva. Baik

aktiva tetap maupun aktiva lancar. Struktur aktiva akan diukur dengan menggunakan hasil bagi antara aktiva tetap dengan total aktiva. Berikut merupakan rumus yang digunakan untuk mengetahui struktur aktiva:

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba per tahun. Indikator perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba sebelum pajak. Pertumbuhan laba dihitung dengan cara mengurangkan laba periode sekarang dengan laba periode sebelumnya kemudian dibagi dengan laba pada periode sebelumnya. Maka rumus yang digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba ialah:

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun } t - \text{Laba bersih tahun } t - 1}{\text{Laba bersih tahun } t - 1}$$

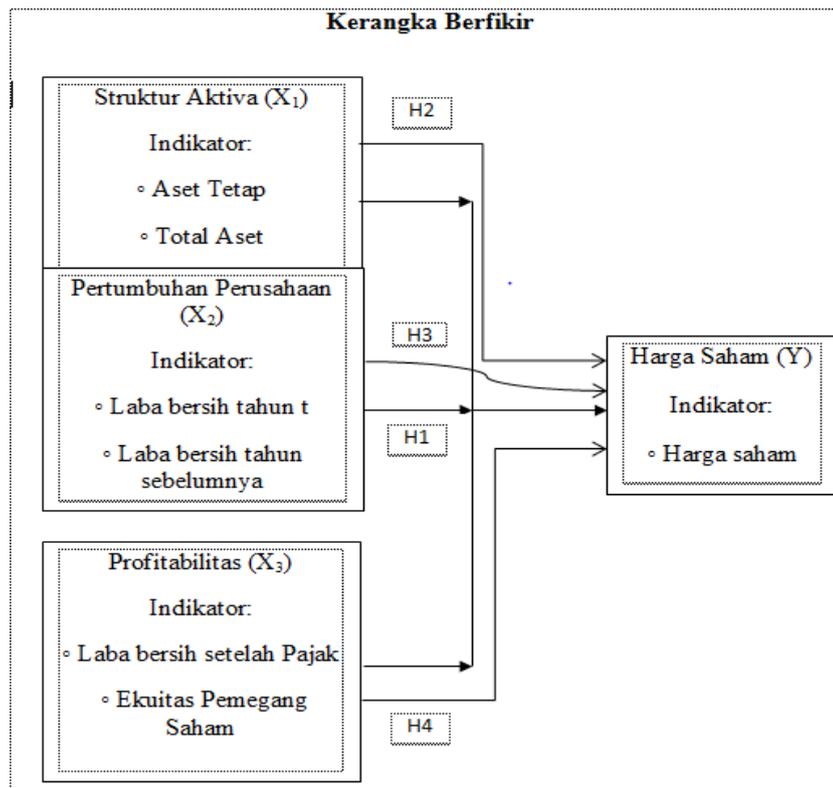
#### Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang digunakan sebagai indikator pengukurannya yakni *Return On Equity (ROE)*. ROE adalah rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi

pemegang saham di perusahaan tersebut. Dengan kata lain, ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$\text{ROE} = \text{Laba bersih setelah Pajak} / \text{Ekuitas Pemegang Saham}$
---

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka yang telah dikemukakan diatas maka dapat digambarkan kerangka berpikir sebagai berikut:



Sesuai dengan kerangka berpikir yang telah digambarkan diatas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

- H1 = Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Secara Simultan Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham
- H2 = Struktur Aktiva Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham
- H3 = Pertumbuhan Perusahaan Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham
- H4 = Profitabilitas Secara Parsial Berpengaruh Signifikan Terhadap Harga Saham

## METODE

Menurut Martono (2015:215) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan menggambarkan fenomena atau gejala sosial secara kuantitatif atau menjelaskan bagaimana fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat saling berhubungan satu sama lain.

Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu variabel dependen dan independen. Variabel dependen atau variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (X). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini yaitu Harga Saham. Sedangkan variabel independen (X) dalam penelitian ini terdiri dari: Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan dan *Return On Equity (ROE)*.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang telah menerbitkan laporan keuangan secara lengkap berturut-turut tahun 2016-2018. Sehingga terdapat 39 perusahaan yang dapat dijadikan sampel pada penelitian ini. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah jenis non-probability sampling dengan teknik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018:85), teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah metode dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*, dan Bursa Efek Indonesia (BEI), Data yang dikumpulkan berupa data *time series* Struktur Aktiva, Pertumbuhan Perusahaan dan *Return On Equity (ROE)* serta *closing price* pada harga saham perusahaan Indeks LQ45 periode per 31 Desember 2016 sampai dengan periode per 31 Desember 2018.

Teknik analisis yang digunakan yaitu asumsi klasik untuk mendapatkan

**a. Multikolinieritas**

koefisien regresi yang terbaik linier dan tidak bias (*BLUE : Best Linier Unbiased Estimator*) dengan melakukan uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokolerasi, uji normalitas serta dilakukan analisis regresi linier berganda. Sedangkan uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F dan uji T.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pada penelitian ini dengan melalui uji asumsi klasik yang terdiri dari beberapa uji sebagai berikut :

**Tabel 1 Uji Multikolinieritas**

Sumber : Data diolah peneliti

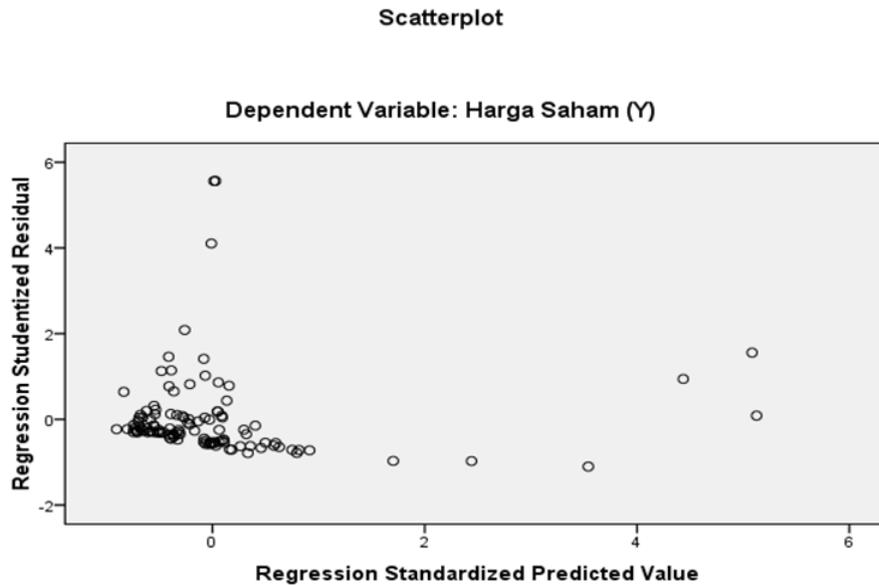
Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2477.992	2254.991		1.099	.274		
Struktur Aktiva (X1)	74.960	67.439	.099	1.112	.269	.940	1.064
Pertumbuhan Laba (X2)	-6.404	9.668	-.058	-.662	.509	.981	1.019
ROE (X3)	228.953	57.387	.354	3.990	.000	.955	1.047

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel Multikolinieritas diatas, menunjukkan bahwa hasil uji multikolinieritas untuk variabel struktur aktiva (X1), pertumbuhan laba (X2), dan *return on equity* (X3) memiliki nilai

*tolerance* > 0,10 dan nilai VIF<10. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

**b. Heteroskedastisitas**



**Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas**

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan gambar 4.1 tersebut terlihat bahwa terdapat sebagian titik-titik yang berkelompok dan sebagian lagi menyebar secara acak yang berarti telah terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan. Hal ini bertolak belakang dengan ketentuan dasar asumsi klasik yang menjelaskan bahwa tidak

boleh adanya gejala heteroskedastisitas. Maka, perlu adanya perbaikan dengan menggunakan transformasi data logaritma natural (Ln). Berikut merupakan hasil pengujian kembali data menggunakan transformasi logaritma natural

**Tabel 2 Hasil Uji Heterokedastisitas Setelah Transformasi Data**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	.949	.110		8.604	.000
Struktur Aktiva	.004	.003	.122	1.296	.198
Pertumbuhan Laba	.000	.000	-.084	-.918	.360
ROE	-.007	.003	-.236	-2.529	.013

a. Dependent Variable:  
ABS\_RES

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa data telah terdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi dari masing – masing variabel

lebih dari 5% atau 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

**c. Autokorelasi**

**Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 <sup>a</sup>	.152	.130	13517.507	.704

a. Predictors: (Constant), ROE (X3), Pertumbuhan Laba (X2), Struktur Aktiva (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

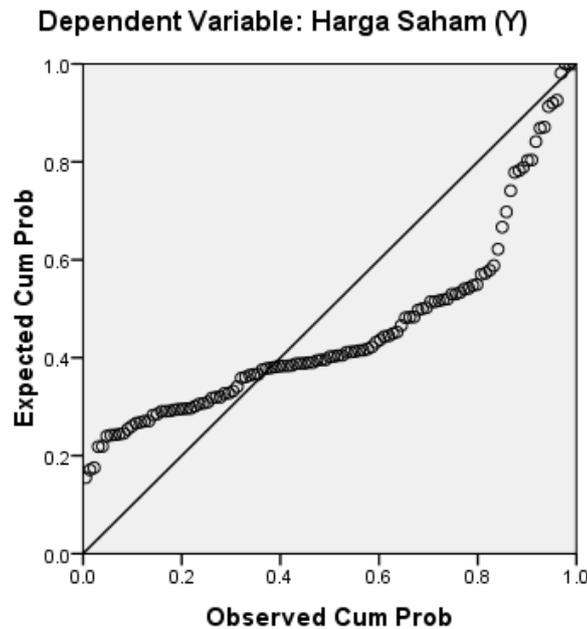
Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 0,704. Maka sesuai dengan

ketentuan  $-2 < (DW=0,704) < +2$  sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

d. Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 2 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data diolah peneliti

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal Y. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian asumsi klasik diatas yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini

lolos uji asumsi klasik. Sehingga data penelitian ini dapat dilanjutkan untuk diolah dengan analisis regresi linear berganda.

Untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen dan variabel dependen maka digunakan analisis regresi linier berganda seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1 (Constant)	2477.992	2254.991		1.099	.274		
Struktur Aktiva (X1)	74.960	67.439	.099	1.112	.269	.940	1.064
Pertumbuhan Laba (X2)	-6.404	9.668	-.058	-.662	.509	.981	1.019
ROE (X3)	228.953	57.387	.354	3.990	.000	.955	1.047

**a. Dependent Variable:**

Harga Saham (Y)

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 4, diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2477,992 + 74,960X_1 + (-6,404X_2) + 228,953X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $b_0$ ) dari persamaan regresi diatas sebesar 2477,992
2. Nilai konstanta regresi untuk variabel Struktur Aktiva (X1) sebesar 74,960, menunjukkan apabila Struktur Aktiva (X1) naik sebesar 1

satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 74,960. Dengan anggapan variabel dependen lainnya konstan.

3. Nilai konstanta regresi untuk variabel Pertumbuhan Laba (X2) sebesar -6,404 menunjukkan apabila Pertumbuhan Laba (X2) naik sebesar 1 satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar -6,404. Dengan anggapan variabel dependen lainnya konstan.
4. Nilai konstanta regresi untuk variabel Return On Equity (X3) sebesar 228,953 menunjukkan apabila Return On Equity (X3) naik sebesar 1 satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 228,953. Dengan anggapan variabel dependen lainnya konstan.

**Koefisien Regresi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 5 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.390 <sup>a</sup>	.152	.130	13517.507	.704

a. Predictors: (Constant), ROE (X3), Pertumbuhan Laba (X2), Struktur Aktiva (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas, hasil perhitungan R Square menunjukkan nilai 0,152. Hal ini menunjukkan, bahwa sebesar 15% harga saham dipengaruhi oleh variabel struktur aktiva,

pertumbuhan laba dan *Return On Equity (ROE)* sedangkan sebesar 85% sisanya dipengaruhi oleh faktor – faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

**Tabel 6 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.704E9	3	1.235E9	6.758	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2.065E10	113	1.827E8		
	Total	2.435E10	116			

a. Predictors: (Constant), ROE (X3), Pertumbuhan Laba (X2), Struktur Aktiva (X1)

b. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai F hitung sebesar 6.758 > F tabel sebesar 2,68 dengan nilai signifikansi 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat nilai signifikansi yang digunakan

sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen yang terdiri dari struktur aktiva, pertumbuhan laba dan return on equity secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap variabel independen yaitu harga saham.

## Penguujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Tabel 7 Hasil Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2477.992	2254.991		1.099	.274
Struktur Aktiva	74.960	67.439	.099	1.112	.269
Pertumbuhan Laba	-6.404	9.668	-.058	-.662	.509
ROE	228.953	57.387	.354	3.990	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

### 1. Uji Parsial untuk Variabel Struktur Aktiva terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai Thitung sebesar 1,11 < Ttabel sebesar 1,98 dengan nilai signifikansi 0,26 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari tingkat nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 2. Uji Parsial untuk Variabel Pertumbuhan Laba terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai Thitung sebesar -0,66 < Ttabel sebesar 1,98 dengan nilai signifikansi 0,50 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari tingkat nilai signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

### 3. Uji Parsial untuk Variabel Return On Equity terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai Thitung sebesar 3,99 > Ttabel sebesar 1,98 dengan nilai signifikansi 0,00 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari tingkat nilai signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai Thitung sebesar 1,11 < T tabel sebesar 1,98 dengan nilai signifikansi 0,26 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari tingkat nilai signifikansi yang digunakan yaitu sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hal ini mendukung hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh I Putu Andre Sucita Wijaya dan I Made Karya Utama (2014) tentang Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan

Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Serta Harga Saham yang menyatakan bahwa hasil koefisien regresi untuk variabel struktur aset, T tabel sebesar  $-1,988 < \text{nilai T hitung sebesar } -0,910 < \text{nilai T tabel} = -1,988$ . Angka tersebut menunjukkan bahwa struktur aset tidak memiliki pengaruh signifikan pada harga saham. Aset tetap perusahaan yang jarang mengalami perubahan sedangkan harga saham hampir setiap hari mengalami perubahan sehingga aset tidak memengaruhi perubahan harga saham.

## 2. Pengaruh Pertumbuhan Laba Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai T hitung sebesar  $-0,66 < T \text{ tabel sebesar } 1,98$  dengan nilai signifikansi 0,50 yang berarti nilai tersebut lebih besar dari tingkat nilai signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan laba tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil pengujian data ini mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Catur Fatchu dan Riani Dewi (2016) Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 bahwa Pertumbuhan perusahaan (total aset) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45. Nilai T hitung menunjukkan nilai negatif yaitu  $-0,166$ , sehingga keputusan yang diambil  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak yang artinya bahwa variabel pertumbuhan perusahaan yang menggunakan pengukuran pertumbuhan total aset perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

## 3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai Thitung sebesar  $3,99 > T \text{ tabel sebesar } 1,98$  dengan nilai signifikansi 0,00 yang berarti nilai tersebut lebih kecil

dari tingkat nilai signifikansi yang digunakan sebesar 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil uji yang dilakukan mendukung pernyataan pada penelitian yang di jelaskan oleh Fangky A. Sorongan (2019) tentang Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham yang menyatakan bahwa Return on Equity (ROE) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil uji t pada ROE memiliki nilai probabilitas 0,0305 yang berarti bahwa nilainya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  dan thitung sebesar  $-2,243761$  artinya bahwa ROE memiliki pengaruh terhadap harga saham. Hasil ROE negatif dikarenakan rata-rata ROE tiap tahunnya mengalami penurunan yang cukup signifikan tetapi harga saham cenderung mengalami kenaikan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil uji pada penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara simultan struktur aktiva, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap harga saham.
2. Secara parsial struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
3. Secara parsial pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.
4. Secara parsial profitabilitas memiliki berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Bagi penelitian selanjutnya, disarankan menggunakan sampel yang tidak hanya terbatas pada sub sektor atau perusahaan tertentu. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menambah rasio keuangan yang dapat memengaruhi harga saham sehingga dapat memperkuat penelitian.

## REFERENSI

- Agustini, T. dan Budiyanto. 2015. *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 4, No. 8.
- Bahri, S. 2018. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI (Anggota IKAPD).
- Brigham dan Houtson. 2012. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Catur Fatchu Ukhriyawati dan Riani Dewi. 2019. *Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq-45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Equilibiria, ISSN 25031546
- Fahmi, I. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Faizal, Henry. 2014. *Ekonomi Publik, Untuk Kesejahteraan Rakyat*. Jakarta: Indeks.
- Fangky A. Sorongan. *Pengaruh Return On Assets, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar BEI*. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi, ISSN : 2356-3966
- Firmansyah dan Masril. 2017. *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Total Asset Turnover, Return On Investment, Earning Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Perusahaah Manufaktur di BEI*. AJIE - Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, e-ISSN: 2477- 0574
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS
- Horne, J. C. 2014. *Prinsip-prinsip manajemen keuangan = Fundamentals of financial management* (Edisi 13. Buku 2 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- I Nyoman Sutapa. 2018. *Pengaruh Rasio Dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2016*. Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, E-ISSN 2599-1809
- I Putu Andre Sucita Wijaya dan I Made Karya Utama. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Serta Harga Saham*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, ISSN: 2302-8556
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Margaretha, F. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Munawir, S. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Musdalifah Aziz, S. M. 2015. *MANAJEMEN INVESTASI Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sartono Agus R. 2012. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Sisca Eka dan Vega Fauzana. 2018. *Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng*. Jurnal Manajemen Indonesia. ISSN : 1411-7835
- Sofyan, P. 2018. *Metodologi Penelitian Keuangan dan Bisnis*. Bogor: IN MEDIA.

- Sudana, I Made. 2015. *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, Arief, and Untung. 2018. *Panduan Praktik Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Sunyoto, D. (2016). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE
- Thausyah, Nudzunul Fiara, & Suwitho, D. 2015. *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, Vol. 4, No. 9
- Widoatmodjo, S. 2015. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika.